

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengangguran (X1) berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y) Dibuktikan dengan nilai tabel t-hitung untuk variabel pengangguran sebesar 2.580 sedangkan nilai t-tabel 1.943. maka diketahui  $t\text{-hitung} (2.580) > t\text{-tabel} (1.943)$  dengan nilai prob (signifikansi) sebesar  $0.04 < 0,05$ . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Choirur Rohmah et al, 2021) (Bintang, Woyanti, 2018) (Mardiatillah, et al, 2021) dan penelitian yang dilakukan oleh (Adam et al, 2022) menyatakan bahwa variabel pengangguran secara parsial berpengaruh terhadap kemiskinan.
2. Upah Minimum Kabupaten (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y) Dibuktikan dengan nilai tabel t-hitung untuk variabel upah minimum kabupaten sebesar 1.287 sedangkan nilai t-tabel 1.943. maka diketahui  $t\text{-hitung} (1.287) < t\text{-tabel} (1.943)$  dengan nilai prob (signifikansi) sebesar  $0.02 < 0,05$ . Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chaerunnisa dan Qintharah, 2022) (Priyono & Yunitasari, 2022) (Prayoga et al, 2021) (Sulistiyawan A, 2023) (Desmawan et al, 2023) menyatakan bahwa upah minimum kabupaten tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
3. Indeks Pembangunan Manusia (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan (Y), dibuktikan dengan nilai tabel t-hitung untuk variabel indeks pembangunan manusia sebesar -1.518 sedangkan nilai t-tabel 1.943. maka diketahui  $t\text{-hitung} (-1.518) < t\text{-tabel} (1.943)$  dengan nilai prob (signifikansi) sebesar  $0.01 < 0,05$ . Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitiann yang dilakukan oleh (Dinata, 2020) (Wati & Sadjiarto) (Purboyoningtyas et al, 2020) (Nainggolan et al, 2021) (Goni, N et al 2022) menyatakan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.

4. Pengangguran (X1), Upah Minimum Kabupaten (UMK) (X2) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Kemiskinan (Y) dibuktikan dengan nilai signifikansi atau prob (*F-statistic*) sebesar  $0.01 < 0,05$ . Selain itu, nilai f-hitung atau *F-statistic* yaitu 9.64 yang mana  $>$  nilai f-tabel yaitu 4,76. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (I D. G. M. Radityana et al, 2023) (Laga Priseptian dan Wiwin Priana Primandhana, 2022) dan (Margaretha Larasati Prayoga, 2021) yang menyatakan bahwa variabel Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten, dan Indeks Pembangunan Manusia, berpengaruh secara pasial terhadap Kemiskinan

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penanggulangan pengangguran pemerintah diharapkan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan, untuk perguruan tinggi ataupun sekolah dirapakan untuk membuka BKK (bursa kerja khusus) agar bisa menyalurkan siswa atau mahasiswa akhir mencari pekerjaan,
2. Untuk Indeks Pembangunan Manusia kepada pemerintah diharapkan dapat meningkatkan akses untuk pendidikan dan kesehatan guna meningkatkan pembangunan manusia, juga memberikan pelatihan ketrampilan guna meningkatkan kualitas angkatan kerja yang kompeten, memberikan modal untuk usaha kecil untuk mengembangkan usahanya agar warga atau masyarakat memiliki penghasilan yang berjangka panjang, guna memaksimalkan upaya untuk menanggulangi kemiskinan.
3. Untuk pemerataan UMK diharapkan pemerintah daerah melakukan pemerataan upah disetiap bidang industri dan pekerjaan lain agar mendapatkan upah yang sepadan dengan pekerjaan yang sudah dilakukan.
4. Untuk angkatan kerja diharapkan tidak menjadi individu yang tertutup dikarenakan informasi bisa didapatkan dengan mudah melalui sosial media ataupun platform digital lainnya, meningkatkan skill dan kemampuan untuk

menghadapi persaingan kerja, ataupun ketika memiliki skill yang baik bisa menjadi freelancer.

5. Untuk akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan perlu diadakan penelitian selanjutnya guna menyempurnakan penelitian ini, dengan menambah jumlah sampel maupun variabel lain yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

